

ANALISA DESKRIPTIF BIDANG PARIWISATA
Perkembangan Industri Pariwisata Kabupaten Lombok barat
TAHUN 2020-2022

I. Latar Belakang

Kabupaten Lombok Barat sampai saat ini adalah salah satu Daerah Tujuan Wisata yang memiliki daya tarik wisata yang beragam seperti daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata hasil buatan manusia.

Berdasarkan Lampiran I Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025 Sasaran Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Lombok Barat tertuang dalam tabel berikut di bawah ini :

Tabel 1. SASARAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN LOMBOK BARAT

SASARAN	MODERAT			OPTIMIS		
	2016	2020	2025	2016	2020	2025
Jumlah Wisatawan Mancanegara (orang)	186.000	261.961	337.923	213.900	301.225	388.611
LOS Wisatawan Mancanegara (hari)	2	2	2	3	3	3
Jumlah Wisatawan Nusantara (orang)	279.000	392.943	506.885	320.250	451.884	582.918
LOS Wisatawan Nusantara (hari)	2	3	3	3	3	3
PDRB(%) Akomodasi,dan Makan Minum	684.502,25	850.468,27	960.329,89	752.952.25	908.514.27	1.056.361,89

Sumber : jdih.lombokbaratkab.go.id

Perkembangan industri pariwisata di Lombok Barat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun belakangan ini yaitu tahun 2020-2022 mengalami fase pasang surut dalam jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan data yang digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020-2022

Tahun	Domestik	Mancanegara
2020	300,207	89,429
2021	161,790	38,990
2022	234,848	54,531
Jumlah	696,845	182,950

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

Gambar 1. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020-2022



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Lombok Barat pada Tahun 2020 belum mencapai target RIPKD Tahun 2016-2025 bahkan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021, yaitu sekitar 57,5% dibandingkan dengan tahun 2020. Namun, pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan kembali meningkat sebesar 74,6% dibandingkan dengan tahun 2021.

Tetapi dengan melihat kecenderungan peningkatan jumlah wisatawan pada tahun 2022 bersamaan dengan menurunnya jumlah kasus Pandemi Covid-19, memberikan harapan positif bagi peningkatan kunjungan wisatawan untuk tahun-tahun selanjutnya.

Hal lain yang menjadi fokus perhatian adalah Lama Tinggal Wisatawan (Length Of Stay/LOS), walaupun terkendala kurangnya data yang tersedia, karena lama tinggal wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri pariwisata di suatu daerah.

Length Of Stay wisatawan adalah lama tinggal wisatawan per sekali datang. Rata-rata lama tamu menginap adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata lama tamu mancanegara menginap} = \frac{\text{banyaknya malam tempat tidur yang dipakai}}{\text{banyak nya tamu}}$$

Semakin lama wisatawan tinggal di suatu tempat, semakin besar kemungkinan mereka mengeluarkan lebih banyak uang di daerah tersebut.

Peningkatan jumlah pengeluaran wisatawan dapat memberikan dampak positif bagi industri pariwisata di daerah tersebut. Ini dapat meningkatkan pendapatan bagi penyedia layanan pariwisata, seperti hotel, restoran, dan toko souvenir. Dengan demikian, industri pariwisata dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal.

Selain itu, wisatawan yang tinggal lebih lama di suatu daerah dapat memiliki pengaruh positif terhadap citra daerah tersebut sebagai tujuan wisata.

Data terkait Lama Tinggal Wisatawan di Lombok Barat selama 2 (dua) tahun, yaitu 1,25 hari pada tahun 2021 dan naik menjadi 2 hari pada tahun 2022, seperti yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

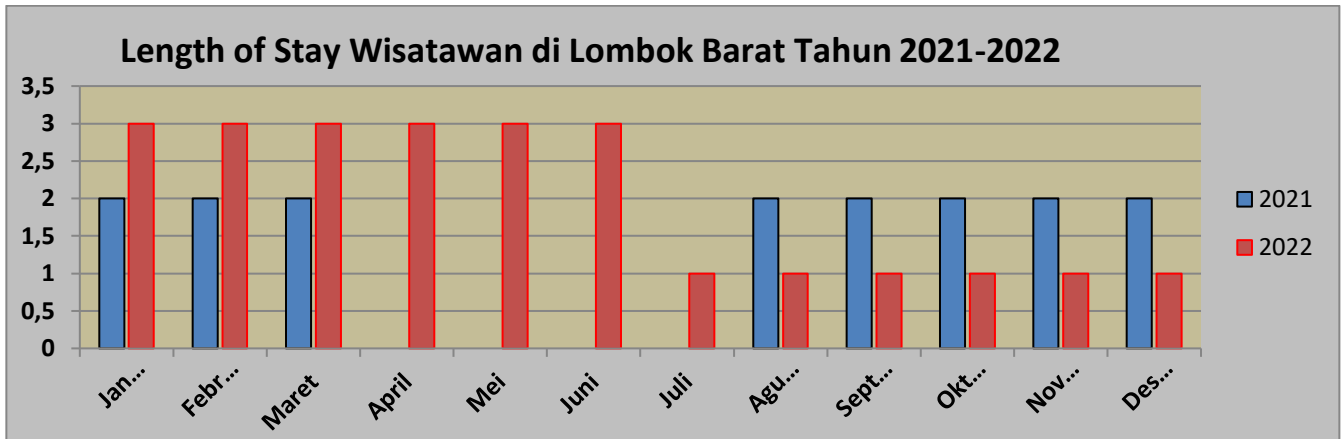
Tabel 3. Length Of Stay Wisatawan di Lombok Barat Tahun 2021-2022 (merupakan angka pembulatan)

Length of Stay Wisatawan di Lombok Barat Tahun 2021-2022

	2021	2022
Januari	2	3
Februari	2	3
Maret	2	3
April	0	3
Mei	0	3
Juni	0	3
Juli	0	1
Agustus	2	1
September	2	1
Oktober	2	1
November	2	1
Desember	2	1
Jumlah	16	24
Rata-rata Lama tinggal	1,25	2

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Gambar2. Length Of Stay Wisatawan di Lombok Barat Tahun 2021-2022



(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Peningkatan lama tinggal wisatawan dari 1,25 hari pada tahun 2021 menjadi 2 hari pada tahun 2022, tentunya memberikan harapan positif terhadap kenaikan lama tinggal wisatawan di Lombok Barat untuk tahun-tahun selanjutnya.

II. Permasalahan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022, sejak adanya Pandemi Covid-19 sampai dengan berakhirnya pandemik tersebut, ada beberapa permasalahan umum terkait dengan industri pariwisata, antara lain yaitu:

- Pembatasan perjalanan: Banyak negara menerapkan pembatasan perjalanan, termasuk penutupan perbatasan, yang membuat wisatawan sulit atau bahkan tidak mungkin untuk melakukan perjalanan. Hal ini berdampak pada turunnya jumlah wisatawan yang masuk dan keluar suatu negara, yang berdampak pula kepada industri pariwisata di Lombok barat, sehingga industri pariwisata mengalami penurunan pendapatan yang signifikan.
- Penurunan jumlah wisatawan: Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak orang membatalkan rencana perjalanan mereka, baik itu perjalanan bisnis atau liburan. Penurunan jumlah wisatawan berdampak pada turunnya pendapatan industri pariwisata, terutama bagi sektor perhotelan, restoran, dan jasa transportasi.
- Keselamatan dan keamanan: Keselamatan dan kesehatan wisatawan menjadi perhatian utama selama pandemi COVID-19. Industri pariwisata harus memastikan bahwa wisatawan merasa aman dan nyaman selama melakukan perjalanan, sehingga protokol kesehatan dan keamanan harus ditingkatkan dan diimplementasikan secara ketat.
- Penutupan tempat wisata: Banyak tempat wisata, seperti taman hiburan, museum, dan objek wisata lainnya, tutup sementara atau bahkan permanen selama pandemi COVID-19.
- Perubahan perilaku konsumen: Pandemi COVID-19 juga mengubah perilaku konsumen dalam melakukan perjalanan. Banyak orang lebih memilih untuk melakukan perjalanan lokal atau domestik daripada internasional. Selain itu, permintaan untuk tujuan wisata alam atau outdoor juga meningkat, sedangkan permintaan untuk tujuan wisata urban atau indoor menurun.

III. METODOLOGI:

1. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau sampel dengan cara yang menghasilkan data numerik atau kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang suatu fenomena atau objek penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau pengukuran langsung serta analisis data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data dalam analisis ini menggunakan data sekunder dari Bidang Statistik Sektoral, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Lombok Barat melalui portal Satu Data Lombok Barat SI WARTA (Sistem Informasi Warung Data)

IV. Hasil dan Pembahasan

Analisis

Dari data-data gambaran umum yang tersaji diatas, dapat dilihat perkembangan industri pariwisata di Lombok Barat pada tahun 2020 belum mencapai target RIPKD dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2021, hal tersebut bersamaan dengan saat terjadinya Pandemi Covid-19 mulai dari tahun 2020 di seluruh dunia yang memberikan dampak terhadap industri pariwisata di Lombok Barat, dan setelah Pandemi Covid-19 dinyatakan mereda pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di Lombok Barat mengalami kenaikan.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020

Bulan	Domestik	Mancanegara
Januari	23,363	19,338
Februari	101,830	34,728
Maret	1,081	615
April	448	234
Mei	224	0
Juni	978	56
Juli	1,926	80
Agustus	10,574	178
September	10,978	80
Oktober	19,182	222
November	28,092	406
Desember	101,531	33,492
Jumlah	300,207	89,429

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Gambar 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020



(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Tabel 5. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021

Bulan	Domestik	M mancanegara
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	10,300	942
April	101,830	34,728
Mei	14,724	790
Juni	23,754	1,448
Juli	11,182	1,082
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
November	-	-
Desember	-	-
Jumlah	161,790	38,990

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Gambar 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021



(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Tabel 6. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

Bulan	Domestik	Mancanegara
Januari	18,941	499
Februari	15,271	307
Maret	34,179	845
April	7,554	1,247
Mei	26,689	4,440
Juni	23,385	4,087
Juli	18,889	8,067
Agustus	17,826	11,815
September	19,191	8,390
Oktober	18,479	5,937
November	15,415	4,267
Desember	19,029	4,630
Jumlah	234,848	54,531

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Gambar 5. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Tabel 7. Total Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020-2022

Tahun	Domestik	Mancanegara
2020	300,207	89,429
2021	161,790	38,990
2022	234,848	54,531
Jumlah	696,845	182,950

(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Gambar 6. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020-2021



(Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat)

Berdasarkan data pada beberapa tabel diatas yang menunjukkan angka kunjungan wisatawan domestik tercatat lebih banyak dibandingkan dengan wisatawan mancanegara, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah yang mengarahkan setiap kegiatan rapat/ meeting yang dilakukan oleh kementerian/lembaga/instansi pemerintah supaya dilakukan di hotel dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan hotel tersebut sekaligus memberikan kontribusi PAD Lombok Barat, kemudian juga faktor regulasi pemerintah dari masing-masing negara yang menutup pintu keluar masuk menuju atau dari negara masing-masing yang disebabkan oleh merebaknya Pandemi Covid-19, sehingga sebagian besar wisatawan hanya dapat berwisata di dalam negaranya masing-masing.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa Industri pariwisata sangat rentan terhadap isu-isu, yang salah satunya adalah isu mengenai kesehatan seperti Pandemi Covid-19 yang baru lalu, berdampak sangat besar bagi jumlah kunjungan wisatawan, dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lombok Barat pada Tahun 2020 yang tidak mencapai target Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025 dan kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 57,5% dibandingkan dengan kunjungan pada Tahun 2020 , hal tersebut bisa jadi karena adanya Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi tingkat perjalanan di seluruh dunia, dan kemudian pada Tahun 2022 mengalami kenaikan lagi dari 200.780 orang pada Tahun 2021 menjadi 289.379 orang pada Tahun 2022, setelah Pandemi Covid-19 dinyatakan mereda dan pemerintah mulai membuka pintu untuk kedatangan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Saran

Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara bisa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu :

1. Melakukan promosi daya tarik wisata: Pemerintah supaya lebih mempromosikan daya tarik wisata di Kabupaten Lombok Barat melalui iklan di media sosial, video promosi, dan pameran wisata nasional atau internasional. Promosi dapat menjangkau lebih banyak calon wisatawan dan membuat mereka tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut.
2. Tingkatkan kualitas layanan: Kualitas layanan seperti akomodasi, makanan, transportasi, dan atraksi wisata sangat penting untuk menarik kunjungan wisatawan. Pemerintah daerah dapat membantu meningkatkan kualitas layanan ini dengan menyediakan pelatihan dan sertifikasi untuk pelaku usaha pariwisata, dan melakukan inspeksi secara rutin untuk memastikan kualitas layanan terus ditingkatkan.
3. Diversifikasi produk wisata: Pemerintah daerah dapat mengembangkan produk wisata baru seperti budaya lokal, alam, atau wisata petualangan. Ini akan menarik wisatawan yang mencari pengalaman yang berbeda dari yang sudah ada di daerah tersebut.

4. Meningkatkan aksesibilitas: Memastikan aksesibilitas ke daerah tersebut dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan. Pemerintah daerah dapat membangun infrastruktur seperti jalan baru yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut.
5. Mengembangkan paket wisata: Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan operator tur untuk mengembangkan paket wisata yang menarik, termasuk penginapan, transportasi, dan atraksi wisata yang terorganisir dengan baik. Ini akan membantu menarik wisatawan yang ingin merencanakan liburan mereka dengan mudah.
6. Meningkatkan keamanan dan kebersihan: Keamanan dan kebersihan yang baik adalah faktor penting dalam industri pariwisata. Pemerintah daerah dapat meningkatkan keamanan di daerah tersebut dengan meningkatkan patroli keamanan, sementara kebersihan dapat ditingkatkan dengan mengelola sampah dan menjaga kebersihan di sekitar tempat wisata.
7. Mengembangkan teknologi dan informasi: Pemerintah daerah dapat meningkatkan keterampilan dan penggunaan teknologi informasi untuk mempromosikan wisata di daerah tersebut. Contohnya dengan membuat aplikasi yang menyediakan informasi tentang daya tarik wisata, akomodasi, dan informasi transportasi.

Demikian analisis ini dibuat dengan harapan untuk bisa menjadi referensi bagi kemajuan perkembangan industri pariwisata di Kabupaten Lombok Barat.

Penyusun
Statistisi Ahli Muda
Bidang Statistik Sektoral



Erman Kurniawan, A.Md
NIP. 197011112000031008

REFERENSI

PPID. (2016) Buku Profil Dinas Pariwisata
<https://ppid.lombokbaratkab.go.id/fileppid/BUKUPROFILDINASPARIWISATA201601135327092017.pdf>

JDIH. (2016) PERATURAN DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT NOMOR 6 TAHUN 2016 TENTANG
RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DAERAH TAHUN 2016 – 2025
<https://jdih.lombokbaratkab.go.id/pencarian/MjYy/UEVSREEgNiB0YWh1biAyMDE2IHR0ZyBSZW5jYW5hIEluZHVrIEtlcGFyaXdpc2F0YWZgLnBkZg==/2/download>

SI WARTA. (2022) Jumlah Kunjungan Wisatawan, Per Desember 2022
<https://satudata.lombokbaratkab.go.id/data-sektoral/DISPAR/jumlah+kunjungan+wisatawan>